

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan Explanatory Style pada siswa kelas IX SMPN 5 Lembang, yaitu sebanyak 45 orang. Penelitian ini, melihat Explanatory Style melalui tiga dimensi, yaitu Permanence, Pervasiveness, dan Personalization, baik dalam kejadian baik (good situation) maupun kejadian buruk (bad situation) dalam lingkungan yang dialami oleh para siswa kelas IX SMPN 5 Lembang.

Teori yang digunakan adalah teori Seligman (1990) dengan menggunakan alat ukur yang mengacu dari teori tersebut serta dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, dengan rata-rata validitas berkisar antara 0,331 sampai 0,723, dimana alat ukur yang digunakan telah dianggap valid, sementara item-item yang tidak valid sudah tidak digunakan. Reliabilitas penelitian menunjukkan angka 0,468 yang berarti alat ukur sudah cukup reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39 orang (86,7%) dari 45 orang siswa yang diteliti cenderung pesimis, dimana indikator Bad (PmB,PvB,PsB) dan indikator Good (PmG,PvG,PsG), cukup berkaitan dengan Explanatory Style yang pesimis. Peneliti memberi saran pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah jumlah responden. Sementara, peneliti menyarankan kepada kepala sekolah SMPN 5 Lembang untuk dapat membantu siswanya dengan cara pandang yang positif akan pendidikan, sehingga dapat meningkatkan Explanatory Style optimis siswa.

Abstract

This research is conducted to gain insight into Explanatory style on 45 ninth grade students in SMPN 5 Lembang. This research observes Explanatory Style from three aspects: the Permanence, Pervasiveness, and Personalization in both good and bad situations among the students.

The theory used in this research is Seligman (1990), and the measurement questionnaire is derived from the theory with further modification by the researcher. The validity of the accepted items ranges from 0.331 to 0.723, and the reliability shows 0.468, which means that the measurement is accurate and reliable enough for data gathering.

The result shows that 39 (86,7%) out of 45 students observed tend to be pessimistic in nature, in that the bad indicators (PmB, PvB, PsB) and the good indicators (PsB, PvG, PsG) correspond to pessimist Explanatory Style. Therefore, the researcher suggests that the next researcher should involve more respondents. The researcher also suggests that the headmaster of SMPN 5 Lembang must be able to help his students develop and maintain more positive view on education so that it will strengthen optimist Explanatory Style of the students.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	6
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	6
	1.3.1 Maksud Penelitian	6
	1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4	Kegunaan Penelitian	7

1.4.1	Kegunaan Peneliti.....	7
1.4.2	Kegunaan Praktis.....	7
1.5	Kerangka Pikir	8
1.6	Asumsi Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Explanatory Style</i>	17
2.1.1	Dua Cara dalam memandang kehidupan	17
2.1.2	Pengertian <i>Explanatory Style</i>	19
2.1.3	Tiga Dimensi dalam <i>Explanatory Style</i>	20
	2.1.3.1 <i>Permanence</i>	20
	2.1.3.2 <i>Pervasiveness</i>	23
	2.1.3.3 <i>Personalization</i>	25
2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Explanatory Style</i>	24
2.2.1	<i>Mother Explanatory Style</i>	24
2.2.2	<i>Adult Criticism : Teachers and Parents</i>	25
2.2.3	<i>Children's Life Crises</i>	26
2.3	Pengertian remaja	27
2.4	Batasan remaja	27

2.5	Ciri-Ciri Remaja	28
2.5.1	Perkembangan Biologis	28
2.5.2	Perkembangan kognitif	28
2.5.3	Perkembangan sosial	29
2.6	Tugas Perkembangan Remaja	29
2.7	Konteks Perkembangan Masa Remaja	30
2.7.1	Keluarga	30
2.7.2	Sekolah	30
2.7.3	Teman Sebaya	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	32
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	32
3.3	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1	Variable Penelitian	32
3.3.2	Definisi Operasional	33
3.4	Alat Ukur	35
3.4.1	Alat ukur Kuesioner <i>Explanatory Style</i>	35

3.4.2	Prosedur Pengisian dan Sistem Penilaian	36
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	39
3.4.3.1	Data Pribadi	39
3.4.3.2	Data Penunjang	39
3.4.4	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	39
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur	39
3.4.4.2	Reabilitas Alat ukur	41
3.4.4.2.1	<i>Reliability Stastistics</i>	41
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	42
3.5.1	Populasi Sasaran	42
3.5.2	Teknik Penarikan Sampel	42
3.6	Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Data Responden	43
4.1.	Tabel frekuensi jenis kelamin siswa.....	43
4.2.	Tabel frekuensi usia siswa	43
4.3.	Tabel frekuensi cara siswa pergi ke sekolah	44

4.1.2 Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data Explanatory Style ..	44
4.1.2.1 Tabel frekuensi derajat <i>explanatory style</i>	44
4.1.3 Tabulasi silang Explanatory Style pada siswa kelas IX SMPN 5 Lembang	45
4.2 Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
5.2.1. Saran teoritis	55
5.2.2. Saran Guna Laksana	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	58
-----------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir <i>Explanatory Style</i>	vi
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	vii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Kuesioner <i>Explanatory Style</i>	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PROFILE SEKOLAH

LAMPIRAN II KUESIONER *EXPLANATORY STYLE*

LAMPIRAN III REKAP DATA

LAMPIRAN IV VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

**LAMPIRAN V TABULASI SILANG *EXPLANATORY STYLE* DENGAN
INDIKATOR DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

**LAMPIRAN VI TABEL FREKUENSI DAN DATA PENUNJANG
*EXPLANATORY STYLE***